

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI KARIER DAN MOTIVASI
EKONOMI TERHADAP MINAT BERKARIER DALAM BIDANG
PERPAJAKAN**

Renisya Juliyanti

Universitas Pamulang
jrenisya@gmail.com

Muhamad Sopiya

Universitas Pamulang
dosen01447@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of perception, career motivation and economic motivation on career interest in taxation. Respondents of this study were accounting students who chose taxation concentration at the Faculty of Economics and Business, Pamulang University. The data used in this study are primary data collected through questionnaires, and the sampling technique in this study used the purposive sampling method with a total sample of 321 people. This study uses multiple regression analysis techniques. The results of this study indicate that simultaneously and partially there is an influence between the variables Perception, Career Motivation and Economic Motivation on Student Career Interest in Taxation.

Keywords : *Perception, Career Motivation, Economic Motivation, Interest in a Career in Taxation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi, motivasi karier dan motivasi ekonomi terhadap minat berkarier dalam Bidang Perpajakan. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang memilih konsentrasi perpajakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, dan teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan Jumlah sampel adalah sejumlah 321 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial terdapat pengaruh antara variabel Persepsi, Motivasi Karier dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Berkarier Mahasiswa dalam Bidang Perpajakan.

Kata Kunci : Persepsi, Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan

PENDAHULUAN

Terbukanya peluang pendidikan yang sangat luas di Negara Indonesia turut mempengaruhi lapangan kerja. Perubahan yang terjadi pada minat kerja sesuai dengan kebutuhan dalam dunia kerja menimbulkan adanya perubahan dan membuka pintu pembelajaran. Program *review* yang sangat populer di kalangan mahasiswa di perguruan tinggi adalah Tenaga Kerja Bidang Keuangan dan Bisnis, khususnya bagian perpajakan. Hal tersebut terlihat dari banyaknya mahasiswa yang memilih konsentrasi perpajakan pada program studi mereka di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Banyak mahasiswa memilih program konsentrasi ini karena mengingat peluang kerja yang menjanjikan di masa depan dan perekonomian yang semakin berkembang. Perkembangan keuangan yang cepat saat ini harus disesuaikan dengan kuantitas posisi yang baik dan berkualitas. Dengan asumsi hal ini terjadi, keadaan keuangan yang baik dan menguntungkan akan tercapai.

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Selama Tahun 2020 – 2023
Universitas Pamulang Tangerang Selatan

Tahun Angkatan	2020	2021	2022	2023
Jumlah Mahasiswa	20.641	18.947	18.295	9.164

Sumber : Universitas Pamulang Prodi Akuntansi S1 (2024)

Masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui tentang bagaimana masa depan mereka di dunia perpajakan. Menurut Istina (2014), kurangnya ilmu pengetahuan mahasiswa tentang pekerjaan terampil yang terkait dengan program konsentrasi Perpajakan, berarti bahwa mereka tidak dapat mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya saat mengikuti latihan lapangan. Untuk mempersiapkan mereka di lain waktu ketika mereka memasuki dunia kerja dan belum memahami betapa luasnya lapangan pekerjaan yang sebenarnya memerlukan lulusan Sarjana jurusan akuntansi terutama jurusan akuntansi dengan konsentrasi perpajakan. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus dapat menghasilkan mahasiswa yang berkualitas tinggi dengan mempertahankan kualitas dan kompetensi mahasiswa, dengan

kemudian mahasiswa memiliki kemampuan teknis yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja yang semakin terbatas. Namun, ada pekerjaan yang masih membutuhkan banyak karyawan, yang membuka banyak peluang karier bagi mereka yang mencari pekerjaan, terutama bagi mahasiswa-mahasiswa yang baru saja menyelesaikan pendidikannya (lulus). Peluang mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan sangat banyak dan luas seperti penasihat pajak, pegawai akuntansi yang menguasai perpajakan, *tax consultant* dan lain-lain. Peluang karier yang sangat luas ini tentunya akan memotivasi mahasiswa untuk memilih karier di bidang perpajakan terutama berlaku untuk mahasiswa akuntansi yang akan menyelesaikan pendidikannya, sebab mahasiswa tersebut nantinya lulus dan harus siap untuk menjadi karyawan atau pekerja yang baik dan berkualitas. Beberapa Aktivitas ekonomi di Indonesia tidak pernah terlepas dari peran perpajakan yang membuat perekonomian Indonesia menjadi lebih stabil, mengingat sumber terbesar penerimaan Negara adalah bersumber dari pajak, di mana pada tahun 2024 per tanggal 31 Maret mencapai Rp. 393,91 triliun atau sebanding dengan 19,81% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Adanya perbedaan antara jumlah wajib pajak dan pegawai pajak, harus diakui bahwa mahasiswa akuntansi masih memiliki minat yang rendah untuk bekerja di bidang perpajakan meskipun ada banyak kesempatan kerja yang tersedia. Hubungan komersial dengan Fiskal sangat memberikan peluang untuk mahasiswa akuntansi dalam berkarier di bidang perpajakan. Berkarier dalam bidang perpajakan atau berprofesi sebagai pegawai pajak tidak hanya dibutuhkan di kantor pajak. Tetapi banyak perusahaan yang membutuhkan mahasiswa lulusan perpajakan yang akan mengurus atau mengelola data dan dokumen perusahaan tersebut. Tidak sedikit juga perusahaan asing yang berinvestasi dan mendirikan perusahaan di Indonesia, hal tersebut berarti membutuhkan tenaga kerja pajak untuk mengurus segala yang berkaitan dengan pajak. Perhitungan-perhitungan pajak selalu ada dalam setiap pengelolaan ekonomi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melakukan penelitian tentang perpajakan. Selain itu, karena mahasiswa adalah generasi muda bangsa yang kelak hendak menjadi ahli yang menentukan pilihan bekerja dalam bidang perpajakan maka mereka harus berpartisipasi secara adil demi bisa melancarkan dan mensukseskan penerimaan pajak negara. Pajak adalah suatu pendapatan negara

yang digunakan untuk infrastruktur dalam meningkatkan ketentraman masyarakat (Putra, 2022). Pajak merupakan iuran yang bersifat wajib terhadap negara yang terutang oleh wajib pajak pribadi maupun badan dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung yang sifatnya memaksa atau paksaan sesuai dengan peraturan yang berlaku (KBBI). Seseorang yang sudah memutuskan untuk berkarier, perlu adanya pertimbangan terkait minat berkarier. Definisi dari minat adalah suatu keinginan dan ketertarikan dalam diri seseorang terhadap suatu objek (Nuggrahini, 2022). Minat berkarier merupakan suatu ketertarikan yang tidak sengaja yang terbenak dari dalam diri seseorang untuk menuntun aktivitas dimasa yang akan datang (Rachmawati, 2014). Perpajakan adalah bidang yang membutuhkan kemampuan analitis dan pemecahan masalah. Agar mereka mampu bersaing di pasar yang kompetitif, profesional perpajakan harus mampu berkomunikasi dengan baik dan berpikiran kritis. Diharapkan bahwa dengan pemilihan karier akan membuat individu menjadi ahli dalam bidang mereka, sehingga karier yang diinginkannya dapat dicapai (Nuggrahini, 2022). Karier perpajakan merupakan suatu industri yang kompetitif dan dinamis yang tidak selalu memerlukan keterampilan analitis, namun memerlukan keterampilan pemecahan suatu masalah dan keterampilan bisnis. Para ahli perpajakan modern harus dilengkapi dengan hal tersebut guna dapat berbicara secara efektif dan sanggup memberi gagasan yang sehat untuk mengungguli pasar yang sangat kompetitif (Trisnawati, 2013). Banyak kesempatan untuk berkarier dalam bidang perpajakan diantaranya menjadi pegawai direktorat jenderal pajak dan konsultan pajak. Perjalanan karier mahasiswa jurusan akuntansi dalam Beberapa periode ke depan pada bidang perpajakan akan menuntut peran mereka sehingga dibutuhkan beberapa faktor yang akan mempengaruhi mahasiswa dalam minat bidang perpajakan. Beberapa faktor yang dapat menentukan karier seseorang mahasiswa faktor pertama adalah pengaruh persepsi. Persepsi adalah suatu proses untuk mengetahui apa yang dialami setiap orang ketika mereka menggunakan panca indera mereka untuk memahami berbagai informasi tentang lingkungan mereka (KBBI). Menurut Putra (2022) antara persepsi terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan terdapat pengaruh. Perhatian menjadi faktor yang berperan dalam pembentukan persepsi. Oleh sebab itu, proses perhatian dari mahasiswa

terhadap karier perpajakan dibutuhkan untuk memunculkan ketertarikan dan rasa ingin tahu mahasiswa. Hasil penelitiannya pun didukung oleh Fitri (2019) yang mengemukakan hasil bahwa Persepsi berpengaruh terhadap minat berkarier mahasiswa dalam bidang perpajakan. Sedangkan menurut Sitanggang (2021) tidak ada pengaruh antara persepsi terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan. Adapun faktor yang kedua adalah Faktor Motivasi. Motivasi mempunyai arti sebagai suatu situasi dalam diri individu yang mendorong orang guna melakukan suatu aktivitas (Prasetyani *et al*, 2024). Pada umumnya motivasi memiliki dua komponen yaitu komponen eksternal yang berarti apa yang diinginkan seseorang, suatu tujuan adalah arah dari perilakunya. Yang kedua adalah komponen internal yaitu perubahan dari dalam diri seseorang karena keadaan ketidakpuasan dan ketegangan psikologis. Suatu motivasi berperan dalam menentukan minat mahasiswa untuk berkarier di bidang Perpajakan. Motivasi yang menjadi faktor mahasiswa untuk lebih fokus di bidang yang mereka inginkan salah satu diantaranya adalah motivasi karier dan Motivasi ekonomi. Sarjono (2011) menjelaskan bahwa motivasi karier merupakan suatu penegasan yang menilai keinginan individu yang muncul dari dalam dirinya untuk menggarap kemampuannya guna mencapai tingkatan atau profesi yang lebih unggul dari sebelumnya. Menurut lestari (2013) motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu guna berupaya menggarap kedamaian dalam hidupnya. Penelitian Lioni (2016) menyatakan bahwa motivasi karier mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier dalam bidang perpajakan, sedangkan motivasi ekonomi secara signifikan tidak mempengaruhi minat berkarier dalam bidang perpajakan tersebut. Berbeda dengan penelitian Ardiani (2019) mengatakan bahwa motivasi karier dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan. Peneliti Nuggrahini (2022) juga mengemukakan bahwa motivasi karier dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan. Fenomena yang difokuskan dalam penelitian ini adalah tingkat minat mahasiswa untuk berkarier dalam bidang perpajakan. Hal tersebut karena masih rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di bidang perpajakan meskipun profesi ini memiliki banyak peluang dan prospek gaji yang cukup tinggi. akan tetapi, dari pengungkapan yang disampaikan

oleh Amanda (2024), mengatakan bahwa beliau berminat untuk memilih konsentrasi perpajakan karena ingin mempelajari lebih dalam mengenai perpajakan dan berminat untuk berkarier di bidang perpajakan karena memiliki prospek kerja yang lebih banyak dari yang lainnya. Hal tersebut menunjukkan masih adanya minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas menyebabkan peneliti ingin melakukan penelitian kembali mengenai minat mahasiswa berkarier dalam bidang perpajakan dengan menggunakan variabel Persepsi, Motivasi Karier dan Motivasi Ekonomi. Dengan alasan untuk mengeksplorasi apakah persepsi negatif terhadap kompleksitas pekerjaan perpajakan atau kurangnya motivasi karier menjadi faktor penyebabnya atau apakah motivasi ekonomi yang kuat mampu meningkatkan minat mahasiswa tersebut. Penelitian- penelitian sebelumnya, lokasi dari responden yang digunakan berbeda-beda. Pada penelitian ini responden yang digunakan adalah mahasiswa program studi akuntansi dengan konsentrasi perpajakan fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Pamulang tahun ajaran 2023/2024. Alasan peneliti memilih responden pada Universitas ini adalah karena lokasi yang cukup strategis dan terjangkau, selain itu mahasiswa universitas pamulang yang memilih jurusan akuntansi dengan konsentrasi perpajakan terbilang cukup banyak yang memungkinkan peneliti mendapatkan sampel yang presentatif. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa Hasil penelitian berbeda-beda memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut

TELAAH LITERATUR

Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kecenderungan hati dan gairah atau suatu keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. faktor psikologi minat dibentuk dan berkembang oleh adanya pengaruh bawaan dan lingkungan. Namun, pengaruh lingkungan adalah faktor yang paling dominan yang dapat mempengaruhi minat. Minat dapat muncul dengan sendirinya atau dapat dibangkitkan dengan

usaha atau sengaja. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya (Sitanggang, 2021). Minat adalah aspek individu yang berhubungan dengan kesiapan mental, dan minat juga dianggap sebagai suatu kondisi individu yang erat hubungannya dengan kebutuhan. Menurut Putra (2022) Minat sebagai kecenderungan hati seseorang karena adanya ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang menimbulkan hasrat atau kemauan individu dari dalam diri untuk mendalami kepribadian agar dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Minat didefinisikan sebagai suatu keadaan yang terjadi dimana seseorang melihat ciri-ciri atau makna situasi yang terkait dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh sebab itu, sesuatu yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya, asalkan yang dilihat itu mempunyai kaitan dengan kepentingannya sendiri. Menurut Omi (dalam Herlina 2023) indikator- indikator variabel minat berkarier dalam bidang perpajakan dapat diukur sebagai berikut :

1. Karir dibidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi.
2. Banyak pengetahuan dan pengalaman tentang pajak apabila berkarier di bidang perpajakan.
3. Berminat berkarir dibidang perpajakan karena akan mendapatkan fasilitas yang memadai dari perusahaan.
4. Berminat berkarir dibidang perpajakan setelah menyelesaikan pendidikan S-1
5. Berminat berkarir dibidang perpajakan karena memberikan penghasilan yang besar.

Berkarir Dalam Bidang Perpajakan

Karier adalah perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang (KBBI). Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang menerima imbalan seperti gaji atau uang. Sedangkan menurut (Anggraeni, 2020) pengertian karier sendiri ialah jabatan seseorang yang didapat dari rangkaian pengalaman di dalam lingkungan kerjanya di suatu organisasi. Karir adalah sejarah pekerjaan seseorang dala serangkaian pola pekerjaan dan posisi pekerjaan dalam

kehidupan (Muliando & Mangoting, 2014). Pajak menurut Undang-Undang RI Nomor 28 tahun 2007 merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Kebutuhan akan karier di dalam bidang pajak banyak dibutuhkan dikarenakan Dirjen Perpajakan RI telah memperketat penerapan Peraturan Perpajakan Indonesia dan banyaknya kasus perpajakan yang melibatkan berbagai perusahaan membuat perusahaan saat ini semakin memperbaiki kinerja yang dimiliki dengan mencari tenaga kerja ahli yang tidak hanya mengerti tentang Akuntansi juga memahami perhitungan pajak sehingga memperbanyak peluang profesi di bidang perpajakan. Menurut Pahala *et al* (dalam Putra 2022) karier di bidang perpajakan saat ini sangat luas bagi para calon sarjana yang ingin berkarier dalam bidang perpajakan dan dibutuhkan pemerintah untuk dapat mengelola dan menjalankan sistem perpajakan dengan baik. Selain itu, beberapa perusahaan juga membutuhkan seorang ahli pajak yang dapat mengurus segala hal tentang pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ada beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur minat berkarir yaitu sebagai berikut (Trisnawati,2013) :

1. Memberikan peluang besar bagi mahasiswa akuntansi
2. Banyaknya pengalaman dan pengetahuan tentang pajak yang akan di dapatkan
3. Berkarir di bidang perpajakan karena merupakan profesi yang baik dan mulia

Persepsi

Menurut (Lioni, 2016) persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui pendengaran, penglihatan, penciuman, maupun penghayatan. (Dayshandi, 2015) Persepsi adalah suatu proses dimana seseorang memberikan penilaian pada sesuatu yang terjadi berdasarkan rangsangan yang dirasakan oleh panca indera. Persepsi mencakup penafsiran terhadap objek, penerimaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap stimulus (rangsangan) yang telah diorganisasikan dengan cara

mempengaruhi perilaku dan sikap (Anggraeni, 2020). Persepsi merupakan penafsiran, penilaian atau pendapat seseorang terhadap suatu objek. Kunci untuk memahami persepsi terletak pada kesadaran bahwa persepsi adalah interpretasi unik atas suatu situasi, bukan rekaman situasi yang benar dan dapat dirumuskan dalam berbagai cara. Menurut Fikri (dalam Rachmawati 2014) mengungkapkan bahwa persepsi adalah sudut pandang atau cara pandang seseorang dalam memahami suatu hal tertentu. Proses terjadinya persepsi dimulai dengan adanya objek yang menstimulus kemudian ditangkap oleh sistem syaraf dan mengenai panca indera. Kemudian stimulus atau objek perhatian tersebut dibawa ke otak, dengan hal tersebut otak menimbulkan kesan atau jawaban yang merupakan persepsi dari pengamatan panca indera. Menurut Hamka (dalam Savitra,2017) menyatakan bahwa proses terjadinya persepsi memiliki beberapa tahapan, antara lain adalah :

1. Tahap penangkapan sebuah stimulus atau objek-objek oleh panca indera yang dimilikinya.
2. Tahap fisiologis yaitu proses dimana akan diteruskannya stimulus yang
3. Sudah diterima sebelumnya oleh alat indera melalui syaraf sensorik menuju otak.
4. Tahap psikologi yaitu tahapan dimana proses yang ada dalam otak sehingga individu tersebut akan mengerti, menyadari, dan menafsirkan dari objek tersebut.
5. Tahapan yang terakhir yaitu dimana hasil telah diperoleh dari proses persepsi yang telah terjadi berupa tanggapan, gambaran ataupun sebuah kesan.

Motivasi karier

Menurut (Hamzah, 2023) menyatakan bahwa Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Motivasi merupakan konsep hipotesis untuk suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk merubah situasi yang tidak memuaskan atau tidak menyenangkan. Terdapat beberapa teori motivasi yang dipaparkan oleh para ahli psikologi diantaranya adalah Teori Herzberg. Hasibuan (dalam Fadli, 2022) merupakan teori motivasi dua faktor, yaitu faktor kesehatan

(*maintance factor*) dan faktor pemeliharaan. Faktor kesehatan yang dimaksud adalah kebutuhan yang berlangsung secara terus menerus karena kebutuhan ini akan kembali seperti semula setelah dipenuhi. Sedangkan faktor pemeliharaan meliputi serangkaian kondisi intrinsik, kepuasan pekerjaan yang apabila terdapat dalam pekerjaan akan menggerakkan motivasi yang kuat. Motivasi karier merupakan salah satu alasan individu dalam berusaha mengembangkan kemampuannya untuk mencapai prospek kerja dengan kedudukan dan jabatan yang lebih baik. Namun tidak sedikit mahasiswa Akuntansi yang kurang termotivasi untuk meningkatkan kariernya karena cukup puas dengan mendapatkan pekerjaan saja setelah lulus kuliah sehingga tidak termotivasi untuk mengembangkan karier yang lebih baik (Sari *et al*, 2023). Semakin besar Motivasi karier mahasiswa akuntansi dalam meningkatkan kompetensi diri untuk mencapai karier yang lebih baik, maka semakin tinggi pula minat berkarier mahasiswa dalam bidang perpajakan. Namun sebaliknya apabila motivasi karier berkurang, maka minat berkarier dalam bidang perpajakan akan berkurang karena tidak ada dorongan untuk meningkatkan kompetensi diri. Indikator-indikator variabel motivasi karier terhadap minat berkarier dapat diukur sebagai berikut (Nuggrahini,2022):

1. Kemampuan prestasi mahasiswa
2. Tingkat rasa percaya diri terhadap karier
3. Profesionalisme dan kebanggaan
4. Rasa tanggungjawab terhadap masyarakat
5. Memiliki jaringan yang luas

Motivasi Ekonomi

Menurut Sardiman dalam Rachmawati (2014) Motivasi berawal dari kata motif yang artinya adalah sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan. Motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi

unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga dan adanya suatu tujuan (Fitri, 2019). Motivasi diartikan sebagai kemauan yang ada pada diri seseorang dari sebuah proses ketika seseorang memperoleh rangsangan dari lingkungan sekitar dalam kondisi tertentu, yang mengakibatkan adanya dorongan atau tindakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai sesuatu tujuan yang ingin dicapai (Putra, 2022). Teori kebutuhan Maslow dalam (Handayani, 2020) merupakan teori motivasi yang menyatakan bahwa kebutuhan-kebutuhan yang memotivasi pada tingkat rendah harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum memenuhi kebutuhan tingkat tingginya. Kebutuhan yang harus diutamakan tersebut antara lain:

- a. kebutuhan psikologi berupa sandang, pangan, dan papan
- b. kebutuhan akan rasa aman berupa jaminan akan keamanan suatu pekerjaan
- c. kebutuhan kasih sayang berupa sebuah pengakuan social
- d. kebutuhan akan penghargaan berupa prestasi atas pekerjaannya
- e. kebutuhan akan aktualisasi diri berupa peningkatan kemampuan dan potensi yang dimiliki.

Motivasi ekonomi dilihat dari seberapa besar dorongan untuk meningkatkan penghargaan ekonomi baik dalam bentuk penghargaan langsung seperti pembayaran gaji pokok, gaji dari lembur, pembayaran hari libur, pembagian keuntungan dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi tunjangan hari raya, tunjangan sakit, program pensiun, fasilitas yang memadai seperti mobil dan rumah dinas, serta berbagai tunjangan lainnya (Lioni, 2016). Munculnya motif ekonomi tentunya bukan tanpa alasan, semakin jelas dan kuat motif tersebut maka semakin besar pula dorongan seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi (Suharno, 2020). Indikator dari motivasi ekonomi adalah sebagai berikut (Herlina, 2023):

1. Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar .
2. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga.
3. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (diluar gaji pokok) yang tinggi.
4. Memperoleh dana pensiun

5. Mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari pihak pertama, yaitu subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti dimana peneliti akan mengumpulkan informasi dari individu atau orang dengan memberi pertanyaan dan dijawab secara langsung melalui kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada pendidikan Universitas Pamulang yang berada di Jalan Surya Kencana No.1 Pamulang Barat Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan Banten 15417. Waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperuntukan untuk penelitian dimulai dari tahap pengajuan judul sampai dengan penulisan Akhir. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi sarjana Akuntansi konsentrasi Perpajakan di Universitas Pamulang reguler A,B, dan C dari semester 5 (Lima) sampai dengan 8 (Delapan) tahun ajaran 2023/2024 semester genap. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, karena menggunakan metode *purposive sampling* maka sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang pada semester V, VI, VII, dan VIII yang telah memilih konsentrasi perpajakan. Dari berbagai rumus yang ada, penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan populasi. Dari perhitungan yang telah dilakukan maka sampel yang didapatkan sebanyak 321. Uji regresi linear berganda digunakan oleh penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu Persepsi, Motivasi karier dan Motivasi Ekonomi dan satu variabel dependen yaitu minat berkarir dalam bidang perpajakan. Maka regresi berganda dalam penelitian ini ditunjukkan dalam rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y : Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Dalam Bidang Perpajakan

a : Konstanta

- b : Koefisien
- X₁ : Persepsi
- X₂ : Motivasi Karier
- X₃ : Motivasi Ekonomi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Persamaan Regresi

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant) 3.944	.843		4.681	.000
	X1 .287	.055	.291	5.243	.000
	X2 .183	.055	.194	3.332	.001
	X3 .335	.044	.366	7.554	.000

Dependent Variable: Y

Sumber : *Output Data SPSS, 2024*

Berdasarkan data tersebut, besaran koefisien beta (B) adalah besaran yang digunakan sebagai garis regresi. Persamaan yang diperoleh dalam proses analisis adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,944 + 0,287 X_1 + 0,183 X_2 + 0,335 X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan di mana Nilai konstanta menunjukkan angka 3,944, hal tersebut memiliki arti apabila variabel Persepsi, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi = 0 maka Minat mahasiswa berkarier dalam bidang perpajakan = 3,944. Koefisien regresi variabel (β_1) sebesar 0,287, hal tersebut memiliki pengertian setiap unit nilai variabel Persepsi akan menambah nilai minat mahasiswa berkarier dalam bidang perpajakan sebesar

0,287. Nilai *sig-value* yang dihasilkan adalah $0,000 < 0,05$ artinya setiap peningkatan variabel Persepsi mahasiswa akan meningkatkan minatnya untuk berkarier dalam bidang perpajakan. Koefisien regresi variabel (β_2) sebesar 0,183, hal tersebut memiliki pengertian setiap unit nilai variabel Motivasi Karier akan menambah nilai minat berkarier dalam bidang perpajakan pada mahasiswa sebesar 0,183. Nilai *sig-value* yang dihasilkan adalah $0,001 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh antara Motivasi Karier dengan minat mahasiswa berkarier dalam bidang perpajakan. Koefisien regresi variabel (β_3) sebesar 0,335, hal tersebut memiliki pengertian setiap satu unit nilai variabel Motivasi Ekonomi akan menambah nilai minat mahasiswa berkarier dalam bidang perpajakan sebesar 0,335. Nilai *sig-value* yang dihasilkan adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti Variabel ini menjadi faktor peningkat dalam berkarier di bidang perpajakan.

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.730 a	.532	.528	1,9034 3

Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Dependent Variable: Y

Sumber : *Output data SPSS (2024)*

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi regresi, diperoleh nilai koefisien determinasi (R) adalah sebesar 0,528. Hal tersebut bisa disimpulkan bahwa minat mahasiswa berkarier dalam bidang perpajakan dijelaskan oleh variabel Persepsi, Motivasi Karier dan Motivasi Ekonomi sebesar 52,8%, sementara sisanya 47,2% dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak ada disertakan dalam penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji F

<i>Model</i>	<i>Sum of</i>	<i>Df</i>	<i>Mean</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
--------------	---------------	-----------	-------------	----------	-------------

	<i>Squares</i>		<i>Square</i>		
1	<i>Regression</i> 1308,115	3	436,038	120,35	.000
	<i>Residual</i> 1148,508	317	3,623		
	<i>Total</i> 2456,623	320			

Dependent Variable: Y

Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : *Output data SPSS (2024)*

Hasil data uji f pada tabel di atas secara simultan menyatakan bahwa pengaruh persepsi, Motivasi karier, dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat berkarier dalam bidang Perpajakan mempunyai nilai F hitung = 120,351 > 2,63 (F Tabel) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Artinya terdapat pengaruh Persepsi, Motivasi Karier, dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan

Tabel 5 Hasil Uji T

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant) 3.944	.843		4.681	.000
	X1 .287	.055	.291	5.243	.000
	X2 .183	.055	.194	3.332	.001
	X3 .335	.044	.366	7.554	.000

Dependent Variable: Y

Sumber : *Output data SPSS, 2024*

Hasil uji t untuk Persepsi dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mempengaruhi minat berkarier dibidang perpajakan pada mahasiswa. Berdasarkan uji parsial yang disajikan dalam tabel 4.18 diatas mendapatkan nilai Thitung senilai 5,243 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 dan Ttabel sebesar 1,967. Dengan

demikian dibuktikan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, itu artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara variabel Persepsi dan Minat berkarier mahasiswa dalam bidang perpajakan. Hasil tersebut berarti Hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hasil Uji t untuk variabel Motivasi Karier dalam penelitian menyatakan hasil hipotesis Motivasi Karier tidak berpengaruh terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan pada mahasiswa. Hasil uji t yang disajikan diatas memperoleh nilai T_{hitung} sebesar 3,332 dengan tingkat signifikan $0,001 > 0,05$ dan T_{tabel} 1,967. Hal tersebut membuktikan H_0 ditolak dan H_2 diterima karena $T_{hitung} > T_{tabel}$. Hal tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara variabel Motivasi karier dan Minat Berkarier Mahasiswa dalam Bidang Perpajakan. Hasil pengujian tersebut berarti H_2 dari analisis ini diterima. Hasil uji t untuk variabel Motivasi Ekonomi dari penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil hipotesis Variabel Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap minat berkarier mahasiswa dalam bidang perpajakan. Hasil uji t yang dilakukan mendapatkan nilai T_{hitung} sebesar 7,554 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan T_{tabel} 1,967, hal tersebut membuktikan H_0 ditolak dan H_3 diterima sebab $T_{hitung} > T_{tabel}$. Hal ini mendapat kesimpulan terdapat hubungan antar variabel Motivasi Ekonomi dan Minat berkarier mahasiswa dalam bidang perpajakan. Artinya dalam penelitian ini hipotesis ketiga di terima.

Persepsi, Motivasi Karier, dan Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan pada mahasiswa Universitas Pamulang

Hasil dari Uji simultan (uji f) yang dilakukan memperoleh F_{hitung} sebesar 120,351 dan F_{tabel} sebesar 2,63, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai F_{hitung} menyatakan bahwa variabel bebas yaitu Persepsi, Motivasi Karier dan Motivasi Ekonomi secara simultan mempengaruhi variabel terikat yaitu Minat berkarier dalam bidang perpajakan. Hasil dari analisis ini mengoptimalkan gagasan bahwa Persepsi dan Motivasi dan minat mempunyai hubungan. Apabila persepsi dan Motivasi mahasiswa tinggi, maka mahasiswa juga akan memiliki minat yang tinggi

untuk berkarier dalam bidang perpajakan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Trisnawati, 2013) yang mengemukakan variabel Persepsi dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Hal tersebut menunjukkan kemungkinan untuk mewujudkan keinginan untuk bekerja dalam bidang perpajakan akan meningkat jika persepsi tentang prospek yang tersedia dalam bidang perpajakan didukung oleh dorongan dalam diri seseorang. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Putra, 2022) yang mempunyai judul penelitian Pengaruh Pengetahuan pajak, Persepsi dan motivasi terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan pajak, persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan. Mahasiswa akan memiliki minat berkarier dalam bidang perpajakan apabila mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang pajak. Bekal yang didapatkan tersebut akan membentuk persepsi dan prospek karier mahasiswa di bidang perpajakan yang sangat tinggi, dan akan timbul dorongan dari mereka untuk tertarik berkarier dalam bidang perpajakan. Sarwono dalam Rachmawati (2014) mengatakan persepsi terjadi ketika individu menerima sinyal dari luar yang kemudian organ bantuan menangkap sinyal tersebut lalu terbenam kedalam otak. Di dalam otak tersebut telah terjadi proses berfikir yang pada menghasilkan pemahaman. Pemahaman yang dimaksud adalah persepsi. Motivasi adalah dorongan dan kekuatan dari diri individu untuk melakukan rencana tertentu yang ingin diraihinya. Motivasi adalah konsep yang mengacu pada gagasan bahwa persepsi dan perilaku seseorang dapat mempengaruhi suatu aktivitas untuk merubah suatu keadaan yang tidak memuaskan atau tidak menyenangkan (Hamzah, 2023). Motivasi perpajakan merujuk pada faktor-faktor yang mendorong individu atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini mencakup berbagai aspek psikologis, ekonomis, dan sosial yang memotivasi seseorang tersebut (Dewi, 2023) dalam (Akbar, 2024). Minat adalah kecenderungan hati dan gairah atau suatu harapan yang tinggi terhadap sesuatu (KBBI). Minat adalah faktor psikolog yang terbentuk dan tumbuh dari setiap individu oleh adanya pengaruh bawaan dan lingkungan. Persepsi yang baik dapat menciptakan ketertarikan awal pada bidang ini apabila seseorang memandang profesi dibidang perpajakan ini sebagai pekerjaan yang stabil, kemudian minat tersebut dikuatkan oleh motivasi karier dan motivasi

ekonomi menjadi faktor akhir untuk mengarahkan mahasiswa mengejar karier di bidang ini dengan imbalan finansial yang memadai atau cukup tinggi. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan bersama sama mempengaruhi minat berkarier dalam bidang perpajakan. Untuk meningkatkan minat berkarier pada bidang ini, diperlukan adanya pendekatan yang komprehensif. Institusi pendidikan dan perusahaan di bidang perpajakan harus memberikan informasi yang jelas dan positif terkait karier ini, lalu memberikan dukungan dalam pengembangan karier dan menawarkan imbalan finansial yang kompetitif. Hasil penelitian ini mendukung hubungan yang kuat antara persepsi, motivasi karier dan motivasi ekonomi dengan minat berkarier. Teori perilaku berencana menyatakan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap dan keyakinan terhadap kemampuan atau keinginan untuk mencapai tujuan tersebut.

Persepsi Berpengaruh Terhadap Minat Berkarier Dalam Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Universitas Pamulang

Hasil uji parsial (uji t) yang sudah dilakukan menunjukkan nilai Thitung sebesar 5,243 dan Ttabel sebesar 1,967. Hal ini berarti bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan dan antara variabel independen dan dependen keduanya memiliki hubungan. Hasil dari penelitian membuktikan semakin tinggi persepsi untuk berkarier maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan pada Universitas Pamulang. Minat mahasiswa untuk berkarier dalam bidang ini berkorelasi positif dengan persepsi mereka tentang aktivitas tersebut. Persepsi meliputi interpretasi terhadap objek, penerimaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap rangsangan yang sudah diorganisasikan sedemikian rupa sehingga mempengaruhi perilaku dan sikap (Anggraeni, 2020). tujuan dari persepsi adalah untuk memberikan kesan terhadap suatu hal melalui panca indera berdasarkan apa yang diperoleh dari ruang lingkungannya dalam menyusun karier yang akan dijalankannya di masa depan. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian (Sersa, 2022) dan (Putra, 2021) yang menyatakan bahwa Persepsi berpengaruh terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan. Jika mahasiswa memiliki persepsi mengenai karier dalam bidang perpajakan, maka mahasiswa akan bertindak menyesuaikan keinginannya. Dengan

persepsi yang baik akan menimbulkan minat yang tinggi terhadap karier di bidang perpajakan. Hasil dari analisis ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Hendrawati,2022) yang menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berkarier dalam bidang perpajakan. karakteristik pribadi dan dorongan eksternal dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang pemilihan karier tersebut, biasanya dapat melalui dorongan yang berhubungan dengan karier perpajakan, keterangan dari orang yang pernah berkarier di bidang perpajakan, dan Pengalaman yang didapatnya. Banyak mahasiswa merasa bahwa proses perkuliahan pajak secara tidak langsung membantunya ketika akan berkarier di bidang perpajakan ini. Selain itu, mereka merasa prospek karier dibidang ini masih terbuka lebar untuk lulusan akuntansi. bekal memiliki pemahaman yang mendalam tentang perpajakan akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang memilih karier di bidang perpajakan. Selain itu, Persepsi atau pandangan terhadap karier di bidang perpajakan sangat berperan dalam menentukan karier tiap individunya.

Motivasi Karier berpengaruh terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Universitas Pamulang

Berdasarkan hasil uji parsial nilai dari Thitung dari variabel Motivasi Karier sebesar 3.332 dan T tabel sebesar 1,967. hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara Motivasi karier dengan minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan pada Universitas Pamulang. Penelitian ini mendapatkan hasil Thitung > T tabel, artinya terdapat pengaruh antara motivasi karier terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan. Hal ini dapat menunjukkan mahasiswa memiliki motivasi karier yang tinggi, secara langsung meningkatkan hasrat mahasiswa dalam berkarier di bidang perpajakan. Hasil dari Penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ardini,2019). Penelitian Ardini menyatakan motivasi karier berpengaruh terhadap minat berkarier mahasiswa dalam bidang perpajakan. Hal tersebut disebabkan ramai individu yang berkeinginan bekerja ditempat yang lebih baik dan mengembangkan kariernya dengan bekerja pada pekerjaan yang disukai. Hasil penelitian juga didukung oleh peneliti (Hendrawati, 2022) yang menyatakan bahwa motivasi karier berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan. Hal tersebut dikarenakan

mahasiswa beranggapan bahwa dengan adanya motivasi karier yang ada dalam dirinya akan sangat mendukung dan menjadi pendorong bagi mereka dalam pemilihan atau menentukan karier kedepannya. Namun, Hasil dari penelitian ini tidak didukung oleh (Findi, 2014) dengan pernyataan hasil yaitu Motivasi Karier tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di bidang perpajakan. Hal tersebut dipengaruhi karena Beberapa mahasiswa mungkin tidak memahami pentingnya pajak sebagai bagian dari kehidupan masyarakat. Motivasi karier memiliki 3 (tiga) karakter individu yaitu ketahanan karier, identitas karier dan wawasan karier. Tujuan dari adanya karier yaitu untuk membantu menciptakan professional sehingga seseorang tersebut bisa memenuhi kebutuhan potensialnya. Dengan demikian seseorang akan memiliki karier yang memuaskan (Septiani, 2022). Motivasi karier memainkan peran penting dalam membentuk minat seseorang untuk berkarier dalam bidang perpajakan. Ketika motivasi karier seseorang selaras dengan peluang yang ditawarkan oleh bidang perpajakan, minat untuk berkarier di bidang ini cenderung meningkat. Oleh karena itu, pemahaman dan pengembangan motivasi karier dapat menjadi strategi yang efektif untuk menarik lebih banyak profesional ke dalam bidang perpajakan.

Motivasi Ekonomi Berpengaruh terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Universitas Pamulang

Hasil pengujian parsial menunjukkan nilai T hitung dari Motivasi Ekonomi adalah sebesar 7,554 dan nilai T tabel sebesar 1,967. Hal tersebut menyatakan bahwa Motivasi Ekonomi mempengaruhi Minat berkarier mahasiswa dalam bidang Perpajakan pada Universitas Pamulang. Hal Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang termotivasi secara ekonomi cenderung lebih berminat untuk berkarier dalam bidang perpajakan karena disebabkan oleh pandangan bahwa bidang perpajakan menawarkan gaji yang tinggi dan stabilitas finansial. Mahasiswa yang memiliki kondisi ekonomi stabil dan semakin tinggi keterjaminan pendapatan, maka minat untuk mempelajari dan mengembangkan karier dalam bidang perpajakan juga akan semakin tinggi. Menurut Prasetyani (2020) motivasi merupakan salah satu komponen terpenting yang bisa meningkatkan kinerja karyawan atau sumber daya manusia dari perusahaan tersebut menjadi lebih baik. Motivasi ekonomi adalah

suatu dorongan yang terjadi pada individu guna mendapatkan penghasilan yang lebih baik lagi (Septiani, 2022). Finansial dapat mendorong individu untuk berusaha memperolehnya dengan cara Berkarier dalam bidang perpajakan. Dengan munculnya motivasi ekonomi ini hendak memotivasi individu tersebut untuk lebih rajin lagi dalam bekerja (Nugrahini, 2022). Individu akan berfikir bahwa apabila berkarier di bidang ini akan memperoleh keuntungan keuangan atau pendapatan yang terbilang tinggi. Hasil dari penelitian ini didukung oleh (Rialdy, 2022) yang mengemukakan hasil analisis Motivasi Ekonomi mempengaruhi Minat mahasiswa Berkarier di bidang perpajakan. Motivasi ini mempunyai kontribusi cukup tinggi terhadap variabel minat berkarier mahasiswa dalam bidang perpajakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekonomi adalah salah satu aspek paling penting yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mempelajari dan mengembangkan karier dalam bidang ini. Namun, Hasil analisis ini tidak didukung oleh penelitian (Nugrahini, 2022) yang mengemukakan hasil bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan. Hal tersebut, bisa saja disebabkan karena faktor dari seseorang tidak terdorong dalam penghargaan finansial. seseorang melakukan atau bekerja sesuai yang disukainya bukan hanya semata-mata mendapatkan gaji atau imbalan. Motivasi ekonomi adalah faktor kuat yang mempengaruhi minat seseorang untuk berkarier di bidang perpajakan. Ketika seseorang melihat bahwa karier di bidang perpajakan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dan tujuan finansial, minat untuk mengejar karier di bidang ini cenderung meningkat. Pemahaman tentang faktor-faktor ekonomi yang memotivasi individu dapat digunakan untuk menarik lebih banyak orang ke dalam profesi perpajakan.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya didasarkan dari data yang sudah dikumpulkan, maka ditarik kesimpulan bahwa Persepsi, Motivasi Karier dan Motivasi Ekonomi berpengaruh simultan terhadap minat berkarier mahasiswa dalam bidang perpajakan pada Universitas Pamulang. Persepsi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di bidang perpajakan pada Universitas Pamulang. Motivasi Karier secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di bidang perpajakan pada Universitas

Pamulang. Motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan pada mahasiswa Universitas Pamulang. Hasil dari analisis peneliti memiliki saran-saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu bahwa penelitian yang akan dilakukan selanjutnya diharapkan akan memperdalam lingkup survei atau menggunakan sampel yang lain dan lebih luas dari penelitian ini. Ini akan membuat hasil penelitian lebih mungkin untuk digeneralisasikan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada Mahasiswa Universitas Pamulang Jurusan Akuntansi dengan Konsentrasi Perpajakan. Dengan demikian, harapan kepada peneliti selanjutnya dapat memperdalam ruang lingkup penelitian, tidak hanya pada mahasiswa jurusan akuntansi perpajakan melainkan dapat melakukan penelitian pada semua mahasiswa jurusan dan pada universitas yang berbeda. Analisis ini menggunakan 3 variabel bebas yaitu persepsi, motivasi karier dan motivasi ekonomi. Oleh sebab itu, diharapkan bahwa penelitian selanjutnya dapat menambah variabel atau faktor lain terkait dengan minat mahasiswa berkarier dalam bidang perpajakan seperti, pengetahuan pajak, motivasi kualitas, dan penghargaan finansial

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. A. (2020). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan. *E-JRA Jurnal Ilmiah Riset Vol. 9 No.3*
- Hamzah B.(2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dayshandi, D. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol. 1 No. 1*
- Fitri, S. M. (2019). Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Yang Memilih Konsentrasi Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Akuntansi Perpajakan. *Skripsi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Handayani, S. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi Kerja pada Perusahaan Jasa Konstruksi melalui pendekatan Teori Kebutuhan Maslow. *Jurnal Bisnis : Teori dan Implementasi, Volume 11 No.1*.
- Hendrawati, E. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkarier di Perpajakan. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, Vol.18, No.1*.
- Jaya, L. R. (2017). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa DI Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi Jurnal*

Ilmiah Volume 12 No.1.

- Koa, J., & Mutia, K. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi : Transparansi dan Akuntabilitas Vol 9 No.2*
- Lioni & Baihaqi. (2016). Persepsi Karir Dibidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Dalam Bidang Perpajakan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Vol. 6,No.2.*
- Lisa et al, 2017, Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, Volume 12 No.1*
- Mangoting, S. F. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Tax & Accounting Review, Vol 4 No 2.*
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol 20 No.2*
- Ni Made Dwita Ratnaningsih. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Di Politeknik Elbajo Commodus- Labuan Bajo). *Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol 1 No.12*
- Nisa Meilani, 2020. Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, dan Motivasi terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Vol.01 No. 2*
- Prasetyani, D. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Surya Barutama Di Balaraja. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 15 Nomor 2 .*
- Putra, A. N. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarier di Bidang Perpajakan. *Skripsi Jurusan akuntansi Universitas Islam Negeri Malang.*
- Rahmawati. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pertimbangan Pajak, Pasar kerja dan penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Bidang Perpajakan. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.*
- Sarjono, B. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak di STIE Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review, Vol 1 No.1.*
- Setiya Nugrahini, F., Waskita Aji, A., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA Vol 13 No.1.*
- Sitanggung, D. N. (2021). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat berkarir dalam bidang perpajakan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume. 6 Nomor. 2.*
- Sopandi, A. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada pt. Sewu Segar Primatama jakarta Selatan. *Scientific Journal Of Reflection:Economic, Accounting, Management And Business*

Vol. 5, No. 3.

- Sujadi,. & Darmansyah, M. (2023). The Influence Of Teacher Perception Of Principal Leadership and Teacher Work Motivation On Teacher Performance (Survey At South Jakarta Private Vocational Schools). *Jurnal Scientia, Vol 12 No 4.*
- Telaumbanua, G. M., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan : (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia Tahun 2019-2021). *Journal Transformation of Mandalika Vol 3 No.4.*
- Tarsisius Angkasa Antas, Dewi Kusuma Wardani, & Anita Primastiwi. (2022).Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, dan Motivasi Karir terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol 1 No.6.*
- Wadi, I. ., & Akbar, M. A. . (2024). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Kpp Pratama Depok Sawangan. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business, Vol 7 No.1*